

ABSTRAK

PEMUNGUTAN PAJAK BARANG DAN JASA TERTENTU (PBJT) ATAS JASA PERHOTELAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

EDWIENA JIHAN PAULINNA

Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas jasa perhotelan merupakan salah satu sumber strategis dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kebijakan ini berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, serta diimplementasikan melalui Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 1 Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimanakah pelaksanaan pemungutan PBJT atas jasa perhotelan di Kota Bandar Lampung, dan (2) bagaimanakah peran faktor pendukung dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris untuk mengkaji dasar hukum serta pelaksanaan PBJT atas jasa perhotelan di Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan wawancara dengan pihak BPPRD Kota Bandar Lampung sebagai instansi pelaksana pemungutan pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas jasa perhotelan di Kota Bandar Lampung selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 dan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 1 Tahun 2024. Pemungutan dilakukan dengan sistem *self-assessment*, di mana hotel menghitung, memungut, melaporkan, dan menyetor pajak secara mandiri. Pelaporan tersebut menggunakan e-SPTPD, akurasi transaksi diperkuat dengan adanya *tapping box*, dan pembayaran difasilitasi melalui Sistem Informasi Manajemen Tata Kelola Pajak Daerah (SIMANTAP) yang dikelola BPPRD Kota Bandar Lampung. (2) peran faktor pendukung dalam pelaksanaan PBJT mencakup adanya regulasi yang tegas, optimalisasi teknologi informasi, meningkatnya kesadaran wajib pajak, perkembangan sektor pariwisata, serta sinergi antarinstansi terkait. Secara keseluruhan, pelaksanaan PBJT jasa perhotelan di Kota Bandar Lampung berjalan efektif dan sesuai kerangka regulasi yang berlaku.

Kata kunci: Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT), jasa perhotelan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), pemungutan pajak.

ABSTRACT

COLLECTION OF TAX ON CERTAIN GOODS AND SERVICES (PBJT) ON HOTEL SERVICES IN BANDAR LAMPUNG CITY

By:
EDWIENA JIHAN PAULINNA

The collection of Certain Goods and Services Tax (Pajak Barang dan Jasa Tertentu/PBJT) on hotel services constitutes one of the strategic sources for increasing Local Own-Source Revenue (Pendapatan Asli Daerah/PAD). This policy is based on Law Number 1 of 2022 concerning Financial Relations between the Central Government and Regional Governments and is implemented through Bandar Lampung City Regional Regulation Number 1 of 2024. This research aims to examine: (1) the implementation of PBJT collection on hotel services in Bandar Lampung City, and (2) the role of supporting factors in its implementation.

This study employs both normative juridical and empirical juridical approaches to analyze the legal basis and practical implementation of PBJT on hotel services in Bandar Lampung City. The research uses a descriptive qualitative method, with data collected through documentation studies and interviews with officials of the Regional Revenue Management Agency (BPPRD) of Bandar Lampung City as the authority responsible for tax collection.

The results of this study indicate that: (1) the implementation of the collection of Certain Goods and Services Tax (PBJT) on hotel services in Bandar Lampung City is in accordance with the provisions of Law Number 1 of 2022 and Bandar Lampung City Regional Regulation Number 1 of 2024. The tax is collected using a self-assessment system, whereby hotels independently calculate, collect, report, and remit the tax. Tax reporting is conducted through the e-SPTPD system, transaction accuracy is strengthened through the use of tapping boxes, and tax payments are facilitated through the Regional Tax Governance Management Information System (SIMANTAP) managed by the BPPRD of Bandar Lampung City. (2) supporting factors in the implementation of PBJT include clear regulatory frameworks, the optimization of information technology, increased taxpayer awareness, growth in the tourism sector, and inter-agency coordination. Overall, the implementation of PBJT on hotel services in Bandar Lampung City has been effective and consistent with the prevailing regulatory framework.

Keywords: *Specific Goods and Services Tax (PBJT), hotel services, Regional Original Revenue (PAD), tax collection.*